

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang masalah

Dari sekian banyak media komunikasi massa yang ada, televisi mempunyai tempat yang istimewa di hati masyarakat. Menurut Skornis (1965), dibandingkan dengan media komunikasi yang lainnya (radio, surat kabar, majalah, dan lain-lain), televisi tampaknya mempunyai sifat istimewa.<sup>1</sup> Bisa dikatakan istimewa karena televisi merupakan gabungan dari media dengar (audio) dan gambar hidup (*visual life*) yang bisa menyajikan politik, berperan sebagai hiburan, pendidikan, bahkan gabungan dari unsur tersebut. Kini televisi menayangkan banyak program sinetron yang menarik para hati penonton.

Sinetron telah membanjiri media dan hadir sebagai hiburan rakyat. Sinetron merupakan sinema yang berisi cerita variatif-variatif bersambung. Sinetron berbeda dari layar lebar atau film lepas yang sering ada di bioskop-bioskop dan sejenisnya. Cerita bersambung itu menyentuh tema abstrak, perasaan, emosi dan mistik. Sinetron merupakan mata acara yang paling banyak penontonnya. Karena dengan adanya stasiun menayangkan sinetron-sinetron yang selalu digandrungi oleh masyarakat. Maka dari itu, acara

---

<sup>1</sup>Wawan Kuswandi, *Komunikasi Massa Sebuah Analisis Media Televisi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm.8.

tersebut akan mendapat rating yang tinggi bila banyak masyarakat yang menyukainya.

Sinetron merupakan sebuah sinema elektronik tentang sebuah cerita yang di dalamnya membawa misi tertentu. Misi ini dapat berbentuk pesan moral untuk pemirsa atau realitas moral yang ada di kehidupan masyarakat-masyarakat sehari-hari.<sup>2</sup> Terlebih sekarang perkembangan film di Indonesia nyaris diwarnai dengan film religi. Seperti dalam rangka menyambut Bulan Suci Ramadhan, stasiun televisi berlomba-lomba menyuguhkan sinetron yang bertajuk religi.

Sinetron telah hadir sebagai hiburan rakyat. Sinetron merupakan sinema yang berisi cerita variatif-variatif bersambung. Sinetron berbeda dengan film layar lebar dan sejenisnya. Cerita bersambung itu menyentuh tema abstrak, perasaan, emosi dan mistik. Sinetron merupakan mata acara yang paling banyak penontonnya. Karena dengan adanya stasiun menayangkan sinetron-sinetron yang selalu digandrungi oleh masyarakat. Maka dari itu, acara tersebut akan mendapat peringkat yang tinggi bila banyak masyarakat yang menyukainya.

Karena, sinetron merupakan sebuah sinema elektronik tentang sebuah cerita yang didalamnya membawa misi tertentu. Misi ini dapat berbentuk pesan moral untuk pemirsa atau realitas moral yang ada di kehidupan masyarakat-masyarakat sehari-hari.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup>*Ibid*, hlm.123.

<sup>3</sup>*Ibid*, hlm.123.

Salah satu sinetron yang mendapat perhatian lebih di hati pemirsa adalah sinetron “Raden Kian Santang” di MNCTV. Sinetron ini mengangkat cerita salah seorang putra Prabu Siliwangi dengan istri keduanya yaitu Nyai Subang Larang yang bernama Raden Kian Santang yang mempunyai karakter seorang anak sholeh, pintar membaca Al Qur’an, bisa membaca kejadian yang akan datang, tahu apa yang ada di pikiran orang lain, suka menolong, dan lebih dekat dengan masyarakat miskin dari pada kalangan istana. Namun, ada yang cemas dengan kelahiran Kian Santang, yaitu Nini Durga, tokoh aliran hitam. Tokoh ini sangat sakti, bisa menjelma jadi apa saja.

Oleh karena itu peneliti ingin meneliti pengaruh Sinetron “Raden Kian Santang” di MNCTV Episode 2, 5, Dan 12 terhadap pemahaman ajaran Islam Masyarakat Desa Jemurwonosari Kecamatan Wonocolo Surabaya. Karena sinetron ini juga memuat ajaran-ajaran islam.

Alasan peneliti memilih beberapa episode dalam sinetron ini, terutama pada episode 2, 5 dan 12 yaitu pada episode 2 berisi cerita tentang pembacaan ayat suci Al-qur’an, episode 5 berisi tentang berbakti kepada orang tua, dan episode 12 berisi tentang ajaran saling menolong sesama.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah ada pengaruh Sinetron “Raden Kian Santang” di MNCTV Episode 2, 5, dan 12 Terhadap Pemahaman Ajaran Islam Masyarakat Desa Jemurwonosari Kecamatan Wonocolo, Surabaya ?

2. Jika ada, sejauh mana tingkat pengaruh Sinetron “Raden Kian Santang” di MNCTV Episode 2, 5, dan 12 Terhadap Pemahaman Ajaran Islam Masyarakat Desa Jemurwonosari Kecamatan Wonocolo, Surabaya ?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Ingin mengetahui pengaruh Sinetron “Raden Kian Santang” di MNCTV Episode 2, 5, dan 12 Terhadap Pemahaman Ajaran Islam Masyarakat Desa Jemurwonosari Kecamatan Wonocolo, Surabaya
2. Ingin mengetahui sejauh mana tingkat pengaruh Sinetron “Raden Kian Santang” di MNCTV Episode 2, 5, dan 12 Terhadap Pemahaman Ajaran Islam Masyarakat Desa Jemurwonosari Kecamatan Wonocolo, Surabaya

### **D. Manfaat penelitian**

1. Bagi peneliti. Ini merupakan wahana untuk mempertajam daya kritis dan nalar serta mempertajam kepekaan terhadap keadaan yang terjadi di sekitarnya. Disamping itu untuk memenuhi satuan kredit semester yang mengakhiri mata kuliah.
2. Sebagai bahan kajian dan rujukan dalam memahami isi Sinetron “Raden Kian Santang”.
3. Bagi akademisi, penelitian ini berguna sebagai bahan tambahan referensi dalam kajian ilmu dakwah khususnya KPI

(Komunikasi Penyiaran Islam) yang ada di PTAIN di Indonesia.

### **E. Hipotesis**

Hipotesis berasal dari kata Yunani yaitu "Hypo" yang berarti kurang dari dan "Theis" yang berarti pendapat atau teori. Dua kata tersebut, hipotesis dapat diartikan sebagai suatu kesimpulan yang masih harus diuji kebenarannya, atau bisa juga didefinisikan sebagai jawaban sementara suatu masalah penelitian, dirumuskan dalam pernyataan yang dapat diuji dan menjelaskan hubungan antara dua perubah atau lebih<sup>4</sup>.

Hipotesis bisa bersifat hipotesis nihil (hipotesis nol) atau hipotesis alternative (hipotesis kerja).

#### a. Hipotesis nihil (hipotesis nol)

Hipotesis nihil atau hipotesis nol adalah hipotesis yang menyatakan tidak ada perbedaan atau tidak ada hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Hipotesis nol bisa diberikan kode  $H_0$ .

#### b. Hipotesis alternative (hipotesis kerja)

Hipotesis alternative atau hipotesis kerja adalah hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara variabel satu dengan variabel lain. Hipotesis kerja bisa diberi kode  $H_a$ .

---

<sup>4</sup> Herman Warsito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: GramediaPustaka Utama, 1995) hal 39

Ho : Sinetron “Raden Kian Santang” di MNCTV Episode 2, 5, dan 12 tidak berpengaruh Terhadap Pemahaman Ajaran Islam Masyarakat Desa Jemurwonosari Kecamatan Wonocolo, Surabaya.

Ha : Sinetron “Raden Kian Santang” di MNCTV Episode 2, 5, dan 12 berpengaruh Terhadap Pemahaman Ajaran Islam Masyarakat Desa Jemurwonosari Kecamatan Wonocolo, Surabaya.

## **F. Definisi Operasional**

Untuk memudahkan gambaran yang jelas dan konkrit tentang permasalahan yang terkandung dalam konsep penelitian maka diperlukan penjelasan makna yang ditimbulkannya. Definisi kata-kata tersebut antara lain:

### **1. Sinetron ”Raden Kian Santang”**

Sinetron adalah singkatan dari sinema elektronik. Yang mana sinetron merupakan salah satu bentuk program pengiriman pesan kepada khalayak dengan menggunakan sebagai medianya yang merupakan salah satu jenis dari media massa (media elektronika). Sinetron merupakan film berepisode yang mempunyai muatan makna atau pesan yang akan diterima oleh pemirsa.

Sinetron “Raden Kian Santang” merupakan sinetron yang mengangkat karakter anak yang pintar membaca Al-Qur’an dan berbakti kepada orang tua serta suka menolong sesama terutama pada orang yang tidak mampu.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menyajikan beberapa episode atau scene dalam sinetron ini yang mencerminkan ajaran islam :

- 1) Episode 2 isinya meliputi : pembacaan ayat – ayat suci al-qur'an.

Sinopsis :

Ayat-ayat Qur'an yang dilantunkan sampai ke telinga Nini Durga. Wanita itu merasa kepanasan. Lalu nyuruh anak buanyan untuk menangkap Kian santang, Mereka berhasil menangkap Kiansantang dan dimasukan ke dalam karung goni. Namun, sampai di rumah mereka tidak mendapati Kian Santang. Yang ada cuma tahi kebo yang sempat dipegang Nini Durga, Wanita itu marah-marah.

Senapati Arga mulai menampakkan jati dirinya. Di depan raja dia bersifat manis, namun di belakang itu dia berusaha membunuh Kian santang. Untungnya Kian santang sigap dan selalu berhasil menghindari serangan gelap.

Suatu saat Kian santang melihat orang kampung menjerat seekor harimau, Mereka hendak membunuhnya beramai-ramai. Kian santang menyelamatkannya. Harimau itu mengaku sebagai Maung Bodas, raja harimau yang sudah bersahabat dengan Prabu Siliwangi. Bahkan nama Pajajaran atas gabungan (jajaran) antara kerajaanya dengan kerajaan Pasundan (sebelum Pajajaran), Mereka bersahabat. Sewaktu-waktu dibutuhkan Maung Bodas akan datang. Patih Arga membidikan anak panah kearah Kian santang. Panah hampir mengenai sasaran.

2) Episode 5 isinya meliputi : berbakti kepada orang tua

Sinopsis :

Ada seorang pemuda desa bernama Sukra, sakti dan jago silat. Dia merasa terusik melihat wabah penyakit di sebuah desa. Banyak yang mati karena penyakit itu. Sukra berkoar-koar bahwa semua itu kesalahan raja. Raja tidak peduli pada nasib rakyatnya, Beberapa orang prajurit tidak suka dengan ucapan Sukra, Mereka hendak menangkap Sukra, tapi justru para prajurit yang berjatuh. Sukra sesumbar, “jangan kalian, Prabu Siliwangi sendiri yang datang akan aku hadapi. Dia harus bertanggungjawab pada penderitaan rakyat.” Ucapan itu didengar oleh Kian santang, Kian santang tidak terima. Dia lalu berubah wujud menjadi prabu Siliwangi. Bertarung dengan Sukra. Ternyata Sukra memang hebat. Prabu Siliwangi (Kian santang) keteter. Sampai akhirnya nyaris celaka, Untung harimau muncul, Menyambar prabu Siliwangi dan membawanya kabur.

Kabar Prabu Siliwangi kalah tersebar ke mana-mana, hingga ke istana. Patih Arga menawarkan diri untuk menghadapi Sukra. Prabu Siliwangi melarangnya. Dia akan bersemedi untuk minta petunjuk pada Dewata, ia lalu masuk ke ruangan semedi. Di dalam ruang semedi dia mengubah wujud menjadi Sukra, untuk mencari siapa yang menyamar jadi dirinya, Sukra gadungan lalu mengamuk dalam istana. Patih Arga dan para pasukan menghadapinya, tapi mereka kalah semua. Subanglarang larang hendak memanggil ayahnya, Nyi



Subanglarang mencegah, sebab kalau sudah bersemedi ayahnya tidak mau diganggu.

Kian Santang lalu berinisiatif mengubah wujud menjadi Prabu Siliwangi lagi. Terjadi pertarungan hebat. Sukra berhasil menangkap Prabu Siliwangi dan membawanya melesat pergi. Di tempat sepi Sukra kembali ke wujud aslinya, yaitu Prabu Siliwangi. Kian Santang juga kembali ke wujud aslinya. Kian santang minta maaf, Dia melakukan itu demi membela ayahnya. Prabu Siliwangi menasehati bahwa kesombongan tidak harus dilawaan dengan kekerasan.

Pati Arga menyamar dari penduduk biasa, menghasut orang-orang agar memberontak. Sukra tidak setuju, Dia tidak bermaksud seperti itu. Dia hanya ingin raja bertanggungjawab pada penderitaan rakyatnya. Tapi, dengan kepandaiannya bersilat lidah Patih Arga akhirnya berhasil mempengaruhi Sukra, Beberapa orang mulai trbakar semangatnya untuk berontak pada kerajaan.

Prabu Siliwangi dan Kian Santang menyamar jadi rakyat biasa. Mereka mendatangi daerah yang mendapat musibah. Ternyata Kyai Hasanudin sudah berada di tempat itu. Dengan ilmunya Kyai Hasanudin menyembuhkan orang-orang itu. Lalu menasehatinya dengan nasehat-nasehat agama.

Kyai Hasanudin berkata pada raja bahwa ada yang sengaja menebar penyakit.

Prabu Siliwaangi membagi-bagikan uang, Untuk mereka bangkit lagi. Meski dalam penyamaran, namun rakyat akhirnya tahu kalau yang memberi uang itu Prabu Siliwangi. Sukra dan para penduduk yang ingin memberontak berbondong-bondong ke istana. Tiba-tiba saja Prabu Siliwaangi sudah berdiri menghadang mereka, Sukra menyerangnya.

Dengan gerakan-gerakan ringan Prabu Siliwangi mengelak setiap serangan. Sukra kuwalahan, lalu memerintahkan penduduk menyerang. Prabu Siliwaangi menjadi raksasa. Terjadi angin ribut. Orang-orang berterbangan. Mereka akhirnya menyerah. Prabu Siliwangi mengatakan kalau ada yang bermaksud mengadu domba. Orang itu memang licin, namun suatu saat pasti ketemu. Sukra dan kawan-kawannya akhirnya menyerah.

### 3) Episode 12 isinya meliputi : menolong sesama

Sinopsis :

Gagal panen melanda Pajajaran, Raja hendak membagikan simpanan beras dari lumbung milik Negara. Tapi lumbung dibakar anak buah Nini Durga, beruntung masih ada yang bisa di selamatkan dan dibagi.

Senapati ditugaskan membagi sisa beras, Senapati sengaja membagikan secara tidak merata, sehingga timbul kekacauan. Kian santang dan Syeh Hasanuddin turun tangan menenangkan suasana. Keadaan pun kembali tenang. Senapati menyuruh Nini Durga untuk

mempengaruhi rakyat. Nini Durga lalu menyamar menjadi rentenir, bernama Nyi Mas Ganda Icis. Rakyat yang kesulitan ekonomi lalu berbondong-bondong berhutang ke Nyi Mas Ganda Icis.

Anak buah Nyi Pelet mencegah masuknya pedagang dari luar. Sedangkan anak buah yang lain memborong barang-barang sembako di pasar. Praktis rakyat kota raja benar-benar mengalami kesulitan. Keadaan itu diharapkan oleh Senapati dan Nini Durga bakal menimbulkan kekacauan. Rakyat tidak percaya pada kepemimpinan Prabu Siliwangi.

Kian santang dan Walangsungang keluar istana untuk mencari sarana untuk mengakhiri keadaan buruk itu. Kian santang ketemu Pengemis tua yang pernah ditolongnya. Ternyata pengemis itu adalah orang sakti. Pengemis memberinya ramuan yang bisa menumbuhkan tanaman dengan segera. Kian santang lalu membagikan ramuan itu. Petani menaburkan ramuan. Maka padi pun tumbuh dengan cepat. Nini Durga tidak senang melihat hal itu. Dia lalu memanggil hama tikus untuk menghancurkan tanaman. Kian santang mencegah ulah Nini Durga. Terjadi pertarungan. Kian santang memanfaatkan tikus-tikus untuk menyerang balik Nini Durga. Wanita itu berlari-lari dikejar ribuan tikus. Panen raya tiba. Yang hasil padinya bagus berbagi pada yang tanamannya nggak tumbuh. Orang-orang berzakat untuk hasil panennya. Kyai Hasanuddin membeberkan tentang Zakat. Allah akan

mencabut keberkahan pada negeri yang orang-orangnya tidak mau berzakat.

## 2. Ajaran Islam :

**Ajaran** ialah suatu pemahaman yang di sampaikan kepada pihak yang lebih luas dengan sengaja dan terencana.

**Islam** ialah agama Allah yang diwahyukan kepada Rasul-rasul-Nya untuk diajarkankan kepada manusia<sup>5</sup>

Dalam Al-Quran surah Al-Baqarah ayat 132, Allah berfirman :

وَوَصَّىٰ بِهَا إِبْرَاهِيمُ بَنِيهِ وَيَعْقُوبُ يَبْنَىٰ إِنَّ اللَّهَ اصْطَفَىٰ لَكُمْ الدِّينَ فَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ

Artinya :

”Nabi Ibrahim telah berwasiat kepada anak-anaknya, demikian pula Nabi Ya’kub, Ibrahim berkata : Sesungguhnya Allah telah memilih agama Islam sebagai agamamu, sebab itu janganlah kamu meninggal melainkan dalam memeluk agama Islam”. (QS. Al-Baqarah, 2:132)<sup>6</sup>

**Ajaran Islam** adalah ajaran yang lengkap, menyeluruh dan sempurna yang mengatur tata cara kehidupan seorang muslim, baik ketika beribadah maupun ketika berinteraksi dengan lingkungannya.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> <http://fitriarahmana.blogspot.com/2011/03/pengertian-agama-islam-dan-ruang.html>

<sup>6</sup> Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung : syaamil Quran, 2009), h. 20

<sup>7</sup> <http://fitriarahmana.blogspot.com/2011/03/pengertian-agama-islam-dan-ruang.html?m=1>

Dalam hal ini peneliti membatasi focus kajian pada pemahaman ajaran islam yaitu pemahaman cara membaca Al-qur`an, pemahaman kewajiban berbakti kepada orang tua, pemahaman kewajiban menolong sesama.

### **Pemahaman cara membaca Al-qur'an**

Al-qur'an adalah firman Allah SWT. Yang mulia dan termasuk mukjizat Nabi SAW. Karena itu sudah seharusnya jika seorang muslim mempunyai kewajiban-kewajiban khusus untuk menjaga keutuhan Al-qur'an itu. Adapun cara atau kewajiban tersebut adalah :

1. Membacanya, sesuai dengan tuntunan tajwid
2. Memahaminya, sesuai dengan kaidah tafsiriyah, ushuliyah dan sebagainya
3. Menghayati, sesuai dengan tuntunan ilmu batin, sehingga penghayatan itu menjadikan pengamalan yang saleh, terbebas dari belenggu riya', sombong dan sebagainya.
4. Mengamalkannya, sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik dari Al-qur'an secara langsung maupun maupun penjabaran Nabi Muhammad SAW melalui Sunnahnya.
5. Mendakwahrkannya, yaitu menyampaikan kepada orang lain yang dirasa belum mengerti, walaupun seayak, dan dalam mendakwahrkannya itu jangan dinilai secara ekonomi (material), jika di beri upah, maka mau mendakwahrkan, jika sedang tidak diberi, maka

tidak mau mendakwahkan. Tetapi nilailah dengan keikhlasan dalam arti, jika diberi imbalan, mau menerima untuk kepentingan sarana ibadahnya, dan jika tidak diberi, maka tidak apa-apa.<sup>8</sup>

### **Pemahaman kewajiban berbakti kepada orang tua**

Seseorang yang berbuat baik kepada orangtuanya maka dia akan mendapatkan balasan yang sangat besar dari Allah bukan hanya di akhirat kelak, namun juga di dunia. Di antaranya adalah bahwa orang-orang yang berbuat baik kepada orangtuanya maka akan berbuat baik pula anak-anaknya kepadanya.<sup>9</sup>

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ أَبْرَأَ الْبِرِّ أَنْ  
يَصِلَ الرَّجُلُ وَدَّ آيِيهِ

Bahwa Rasulullah bersabda: sesungguhnya kebaikan yang paling utama adalah seseorang memelihara hubungan baik dengan orang tuanya. (HR Muslim)

### **Pemahaman kewajiban menolong sesama**

Dalam kehidupan kita mengenal beberapa sebab yang menjadikan seseorang bisa menjadi saudara satu sama lain. Di antara sebab yang paling indah dan kekal adalah saudara karena keimanan atau agama yang sama. Sebagai seorang mu'min atau muslim kita mempunyai saudara

---

<sup>8</sup>Abdul Mujib Ismail, *Pedoman Ilmu Tajwid*, (Surabaya : Karya Abditam, 1995) hlm. 1

<sup>9</sup> <http://www.blogsoto.com/kewajiban-berbakti-kepada-orang-tua-579.htm>

seiman atau seagama, yang tentunya akan mempunyai kewajiban untuk saling membantu, saling menolong, saling menopang, bagaikan sebuah bangunan yang saling menguatkan. Rasulullah Saw bersabda, “Sesungguhnya muslim satu dengan yang lain adalah umpama bangunan yang saling menopang satu sama lainnya.” Allah Swt telah mensyari’atkan pada kita semua agar saling menguatkan ikatan dengan rasa cinta dan kasih sayang serta menghindari perpecahan dan permusuhan.

## **G. Sistematika pembahasan**

### **BAB I : Pendahuluan**

Bab ini meliputi langkah – langkah yang berkaitan dengan racangan pelaksanaan penelitian secara umum terdiri dari sub – sub tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, Hypotesis, Definisi operasional dan sistematika pembahasan yang dipakai dalam skripsi ini.

### **BAB II :KAJIAN TEORITIS**

Bab ini meliputi tentang kajian pustaka, kajian teoritik, penelitian terdahulu.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini meliputi pendekatan dan jenis penelitian, obyek penelitian, populasi dan sampel, variable penelitian, indikator, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

#### **BAB IV : PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

Bab ini meliputi deskripsi Subyek, lokasi penelitian, keadaan geografis, keadaan monografis, sekilas tentang MNCTV, Deskripsi sinetron “Raden Kian Santang”, latar belakang sinetron “Raden Kian Santang”, Sinopsis sinetron “Raden Kian Santang”, penyajian data, analisis data, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian.

#### **BAB V : Penutup**

Kesimpulan dan saran.